

DI KABUPATEN WONOGIRI
581 Anak Putus Sekolah



KR-Foto Djoko Santoso HP

Bupati Wonogiri berswafoto dengan peserta Rakor Pendidikan.

WONOGIRI (KR) - Bupati Wonogiri Joko Sutopo minta agar Dinas P dan K setempat melakukan pemetaan terhadap anak putus sekolah di kabupaten itu yang angkanya masih ratusan anak. Langkah tersebut sangat perlu untuk mengambil langkah konkret Pemkab Wonogiri sehingga mereka bisa mengenyam pendidikan setara jenjang mereka.

Bupati mengungkapkan hal itu kepada wartawan, usai menggelar Rakor Pendidikan Dinas P dan K di Gedung Sasana Mulya Wonogiri Selasa (31/1). Rakor yang mengundang 776 peserta. Mereka terdiri para kepala sekolah dari TK, SDN, SMPN, Korwil, Korwas serta Koordinator Penilik se-Wonogiri.

Bupati menyebutkan ada 581 anak putus sekolah harus segera dicarikan solusi. "Harus ada perubahan mendasar setelah kita evaluasi sektor pendidikan tahun 2022 guna menghadapi situasi 2023 ini," tandas Joko Sutopo.

Menurut bupati yang akrab disapa Jekek itu, adanya 581 anak putus sekolah ternyata tidak semua karena alasan ekonomi atau tidak memiliki biaya. "Kalau yang karena alasan ekonomi, Pemkab siap menganggarkan biaya sekolah kesetaraan secara gratis sesuai jenjangnya," tegasnya.

Menurutnya, yang memprihatinkan mereka putus sekolah karena faktor lain, seperti perubahan perilaku maupun status keluarga.

"Ini terjadi karena banyak warga Wonogiri yang merantau sehingga pendidikan anak tidak diperhatikan," ungkap Jekek. Ia juga mengakui rendahnya tingkat pendidikan masyarakat akan berdampak pada tingginya angka kemiskinan di daerahnya. **(Dsh)-f**

MELAHIRKAN DI GUNUNG SLAMET
Sartini Dievakuasi Tim SAR

PURBALINGGA (KR) - Tim SAR Purbalingga mengevakuasi perempuan yang melahirkan di Pos 3 Pondok Cemara di lereng Gunung Slamet, Minggu (29/1) siang.

Sartini (35) warga Dusun Bambang Desa Kutabawa Kecamatan Karangreja Purbalingga, melahirkan saat berda-gang di Pos 3 dengan ketinggian 2.510 meter dari permukaan laut.

Sartini dan bayinya tiba di Pos Bambang dengan selamat setelah ditandu selama 6 jam. "Ibu Sartini berangkat untuk berjualan di Pos 3 sejak Jumat pagi. Tapi baru terasa akan melahirkan pada Minggu pagi," tutur Koordinator SAR Bambang melalui saluran telepon.

Bidan Desa Kutabawa yang melakukan pengecekan dan perawatan Sartini dan bayinya,

menyatakan kondisi ibu dan bayi laki-laki itu sehat sehingga bayi beserta ibu langsung dibawa-wang ke rumahnya. Slamet, warga Bambang yang juga te-tangga Sartini mengatakan, bayi laki-laki yang dilahirkan di ketinggian 2.510 meter dari permukaan laut itu merupakan anak ketiga Sartini.

Pos 3 yang biasa disebut kawasan Pondok Cemara berada di jalur pendakian Gunung Sla-met melalui Pos Bambang. Jalur pendakian itu merupakan rute tradisional yang menjadi favorit kalangan pendaki gunung.

Sejak beberapa tahun belakangan ini beberapa warga desa di kaki gunung itu ber-jualan makanan di jalur pen-dakian tersebut. Para pedagang menyediakan menu minuman kopi, teh, wedang jahe, dan mi instan siap seduh. **(Rus)-f**



KR-Toto Rusmanto

Tim SAR sedang mengevakuasi Sartini dan bayi yang baru saja dilahirkan di Pos 3 Gunung Slamet.

SEKDA SUTARNO PURNA TUGAS

Bupati Karanganyar Beri Apresiasi

KARANGANYAR (KR) - Setelah mengabdikan selama 34 tahun sebagai Aparatur Sipil Negara (ASN), Sekda Kabupaten Karang-anyar Sutarno berpamitan kepada bupati, asisten, kepala organi-sasi perangkat daerah dan staf Pemkab setempat, Selasa (31/1). Secara resmi, masa jabatan Sutarno berakhir 1 Februari 2023.



KR-Abdul Alim

Bupati Juliyatmono bersama Sutarno dan Sujarno.

Selain Sutarno, tiga peja-bat di lingkungan Pemkab Karanganyar juga meng-akhiri masa tugas, yakni mantan Kepala Diskomin-fo Sujarno, Sri Murni dan Sukamto. Sujarno meng-abdi sebagai ASN selama 33 tahun dengan jabatan terakhir Asisten Adminis-trasi Setda Karanganyar.

Sutarno mengatakan banyak hal yang telah dilak-ukan selama meniti karir di Pemkab Karanganyar. "Tentu saja masih banyak

kekurangan. Untuk itu, atas nama pribadi dan ke-luarga, saya mohon maaf kepada bupati, wakil bu-pati, Kepala OPD, dan se-luruh staf di Pemkab Ka-ranganyar," ungkapnya.

Setelah memasuki masa pensiun, pria yang akrab dengan wartawan itu me-nyatakan akan menikmati masa pensiun sambil mo-mong cucu, dan kembali se-bagai petani. "Saya akan kembali ke masyarakat. Momong cucu dan kembali jadi petani," katanya.

Bupati Karanganyar Ju-liyatmono juga menyam-paikan, banyak hal yang telah dilakukan oleh Su-tarno sebagai Sekretaris Daerah (Sekda). Meski te-

lah memasuki masa pen-siun, bupati berharap Su-tarno agar tetap menjalin komunikasi. "Kita ini sau-dara. *Paseduluran sala-wase*. Terimakasih kepada Bapak Sutarno yang telah mengabdikan untuk Karang-anyar. Beliau *nuwani*," ungkapnya.

Sutarno di mata Juliyat-mono selaku sosok diandal-kan para ASN untuk ber-keluh kesah. Sosok Sutar-no dinilai mampu *ngayomi* organisasi dan tidak pernah menyebut kekurangan personel. Sebagai bentuk penghargaan, bupati me-nyerahkan masing-masing satu unit sepeda kepada Sutarno dan dan Sujarno. **(Lim)-f**

HUKUM

MINTA TAMBAHAN KENCAN

Residivis Nekat Bunuh Siswi SMP

SUKOHARJO (KR) - NTH (21) seorang residivis sekaligus pelaku pembunuhan terhadap EJR (14) siswi kelas 3 SMP berhasil ditangkap di wilayah Sidoarjo Jawa Timur, saat akan melarikan diri menyeberang ke Kalimantan menyusul istrinya.

Pelaku nekat membunuh karena kesal dan tidak puas atas pelayanan kencana korban hanya satu jam yang dikenalnya melalui media sosial atau aplikasi perpesanan.

Kapolres Sukoharjo AKBP Wahyu Nugroho Setyawan, saat gelar perkara di Mapolres Sukoharjo mengatakan, tempat kejadian perkara (TKP) dan waktu kejadian pada Selasa (24/1) sekitar pukul 00.30 di tanah lapangan belakang karaoke KCRI di Desa Pandeyan Grogol. Korban yakni EJR (14) siswi SMP kelas 3 di sebuah sekolah negeri di Kota Solo warga Desa Banaran Kecamatan Grogol.

Kronologis kejadian, dijelaskan Kapolres awalnya pada hari Senin 23 Januari 2023 sekitar pukul 12.00 WIB, korban menghubungi saksi Natasya via WhatsApp, dimana saat korban meminta saksi untuk menjemputnya, karena korban diajak kencana oleh seseorang laki-laki. Namun karena pada saat itu saksi Natasya sedang sibuk, maka saksi meminta saksi Satria untuk menjemput korban.

Kemudian korban dan saksi Satria datang ke rumah saksi Natasya dengan menggunakan sepeda motor Honda Beat warna hitam milik saksi Natasya. Lalu sekitar Pukul 15.00 WIB korban meminta tolong untuk mengantarnya ke Hotel Setyorini di wilayah Kecamatan Kartasura.

Tiga orang saksi yakni Natasya, Iqbal dan Satria mengantar korban dengan menggunakan sarana satu unit mobil Honda Jazz warna putih milik saksi Natasya. Kemudian sekitar pukul 15.50 WIB korban bersama ketiga saksi sampai di depan Hotel Setyorini Kecamatan Kartasura lalu saat itu korban turun dari mobil dengan mengatakan untuk ditinggal saja disini karena tamunya sudah di depan masjid Setelah itu saksi yakni Natasya, Iqbal dan Satria melihat korban bertemu dengan laki-laki dengan ciri berbadan gempal, memakai jaket hoody, jumper abu-abu, celana pendek warna hitam, memakai sandal warna biru, kulit sawo matang.

Pada saat itu perasaan saksi Natasya tidak nyaman. Saksi Natasya kemudian

kembali menghampiri korban dan memin-ta agar kencana dengan laki-laki tersebut di-batalkan. Namun korban tetap bersikukuh untuk melayani nafsu laki-laki tersebut.

Lalu sekitar pukul 18.05, saksi Natasya berusaha menghubungi korban namun tidak dibalas. Pukul 18.40, saksi Natasya kembali berusaha menghubungi dan sempat tersambung sekitar dua menit akan tapi korban tidak bersuara hanya ada suara seperti sedang berada di semak-semak setelah itu telepon dimatikan.

Kemudian saksi Natasya menghubungi saksi Ivan selaku pacar korban dengan tujuan untuk mencari korban. Pada saat bertemu saksi Ivan berkata kepada saksi Natasya bahwa sekira pukul 18.30 korban mengirimkan lokasi (sharelock) kepada saksi Ivan, kemudian saat itu juga saksi Natasya dan saksi Ivan berinisiatif mencari dan menuju ke lokasi dari sharelock korban.

Setelah sampai di lokasi yang dikirimkan korban, tepatnya di tanah lapang belakang Karaoke KCRI di Desa Pandeyan, Kecamatan Grogol, saksi Natasya dan saksi Ivan menemukan sepasang sepatu sandal warna hitam. Pada saat itu saksi Natasya hafal jika sepatu sandal tersebut milik korban.

Selanjutnya saksi Natasya dan saksi Ivan melakukan penyisiran di sekitar lokasi dan pada saat itu saksi Ivan menemukan korban dalam kondisi telah meninggal dunia dimana pada bagian kepala mengeluarkan darah, saat itu juga saksi Ivan berteriak dan memanggil saksi Natasya dan segera meminta bantuan dan menghubungi pihak Kepolisian. Setelah melakukan serangkaian tindakan penyelidikan dan pemeriksaan saksi.

Lalu pada hari Selasa tanggal 24 Januari 2023 sekitar pukul 17.25, petugas Satreskrim Polres Sukoharjo bersama Subdit Jatanras Polda Jateng melakukan penangkapan terhadap pelaku NTH di wilayah Kecamatan Waru Kabupaten Sidoarjo Provinsi Jawa Timur.

Selanjutnya hasil interograsi dari pelaku NTH, diketahui bahwa sepeda motor Yamaha Mio warna hitam sebagai sarana mengantar korban sampai ke TKP adalah milik Agus. Sedangkan sepeda motor Yamaha Mio warna merah sebagai sarana pada saat pertama kali bertemu korban.

(Mam)-f

JUTAAN BATANG ROKOK BERMASALAH DIMUSNAHKAN
Gubernur Jateng: Pabrik Rokok Ilegal Menjamur

SEMARANG (KR) - Sebanyak 9.744.900 batang rokok ilegal hasil sitaan Kantor Wilayah Bea Cukai Jateng/DI Yogyakarta, Selasa (31/1), dimusnahkan dengan cara dibakar di halaman kantor Gubernur Jateng, Jalan Pahlawan Semarang.

Pemusnahan rokok bermasalah secara simbolis itu dilakukan Gubernur Jateng Ganjar Pranowo bersama Kakanwil Bea Cukai Jateng/ DIY Akhmad Rofiq dan pejabat lainnya. Kemudian, pemusnahan jutaan batang rokok ilegal dengan diangkut belasan truk dilanjutkan di TPA Jatibarang, Semarang.

Kakanwil Bea Cukai Jateng/ DIY Akhmad Rofiq mengatakan penindakan terhadap 9.744.900 batang rokok ilegal tersebut berasal dari 32 buah Surat Bukti Penindakan (SBP) selama periode Juni sampai Desember tahun 2022. "Total nilai barang yang dimusnahkan mencapai Rp 11,1 miliar dengan potensi penerimaan negara yang seharusnya dibayar sebesar Rp7,53 Miliar," ungkapnya.

Rofiq menyebutkan perdagangan rokok ilegal dari tempat produksi sekarang tidak hanya dengan jasa angkutan truk, tapi sudah memanfaatkan jasa kurir dan travel.

Gubernur Jawa Tengah, Ganjar Pranowo, mengatakan penanganan rokok ilegal menjadi 'PR' yang tidak ringan. Sebab, pabrik rokok ilegal kian menjamur, hampir ada di tiap daerah.

"PR kami makin tidak ringan, karena produk rokok ternyata ada di mana-mana. Jadi, Bea Cukai berjalan, Kepolisian berjalan, Kejaksaan berjalan, TNI juga ikut. Maka jika kemudian kami bisa mendeteksi dan kemudian modulusnya makin bisa kita ketahui, maka insyaallah tidak terlalu sulit," ujar Ganjar.

Gubernur menyebutkan masyarakat juga penting dilibatkan dalam upaya penanganan rokok ilegal. Masyarakat bisa melaporkan

apabila mengetahui adanya rokok tanpa cukai resmi.

"Karena kalau melihat ini diproduksi ada yang home industri, ada pabrik kecil jadi bukan tidak kelihatan, itu kelihatan. Jadi kalau masyarakat mengetahui ini bisa melaporkan kemudian bisa kita tindak", lanjutnya.

Menanggapi maraknya rokok ilegal, Ganjar membu-

ka tangan bagi para pengusaha untuk berkomunikasi. Selain mencari solusi bersama, juga membuka lebar akses pengurusan izin.

"Iya, pasti diedukasi. Kalau kamu menemukan mereka (pengusaha rokok ilegal) bisa diedukasi kalau perlu izin, uruslah izin baik-baik. Tapi mereka kebanyakan tembakkan (malemalkan merk). Untuk para pengusaha bisa komunikasi terbuka malah nanti kami edukasi", demikian Gubernur Ganjar Pranowo. **(Bdi/Cry)-f**



KR-Karyono

Ganjar Pranowo bersama Kakanwil Bea Cukai Jateng/DIY Akhmad Rofiq membakar rokok ilegal.

Penyedar Hoaks Penculikan Anak, Bisa Dipidana

BANYUMAS (KR) - Maraknya informasi mengenai penculikan anak dengan penjualan organ tubuh secara massif di media sosial meresahkan masyarakat. Di Banyumas informasi berantai penculikan di media sosial dikabarkan terjadi di Kecamatan Sumpiuh Tambak, Pekuncen Kembaran, dan Purwokerto Selatan. Menanggapi kabar hoaks tersebut, Kapolresta Banyumas, Kombes Pol Edy Suranta Sitepu, memastikan kabar itu sampai saat ini belum ada yang terjadi di Banyumas. "Untuk sementara terkait dengan penculikan anak, di wilayah hukum Polresta Banyumas belum ada laporannya," tegas Kombes Pol Edy Suranta Sitepu saat ditemui Selasa (31/1).

Terkait informasi hoaks tersebut, Edy Suranta meminta agar warga Banyumas tetap tenang dan tidak panik menanggapi kabar yang belum pasti kebenarannya itu. Kemudian bagi penyebar penculikan hoaks akan ditindak tegas dan bisa dipidanakan. "Untuk yang menyebar hoaks apabila ini terbukti ini bisa dipidanakan dengan dijera dengan Undang Undang ITE," tegas Edy Suranta.

Sementara itu, warga Karanglo Gemah, Pedurungan Semarang, Senin (30/1), petang dikejutkan suara gadis cilik anak tetangganya. Na (11) meronta dan berteriak

diduga akan diculik dua orang tidak dikenal berboncengan motor yang semula berlagak sok baik memberikan iming iming permen. Kapolrestabes Semarang, Kombes Pol Irwan Anwar, ketika dimintai tanggapan soal kabar adanya percobaan penculikan terhadap gadis cilik Na membenarkan hal itu. "Kami masih mendalami adanya percobaan penculikan anak kecil untuk ditindaklanjuti," ungkap Irwan Anwar yang didampingi Kapolsek Pedurungan Kompol Dina Novitasari.

Adapun kronologis percobaan penculikan anak perempuan berusia 11 tahun berawal korban anak kelas 5 SD ke warung tidak jauh dari rumahnya Karanglo Gemah. Ia tiba tiba tiba di dekati 2 orang naik motor, Nmax hitam. Korban oleh dua orang tidak dikenal itu dibujuk akan diberi permen. Tidak berhenti disitu. Tangan korban Na yang menolak diberi permen ditarik. Korban menghadapi sikap kasar pelaku justru berontak dan berteriak minta tolong.

Warga masyarakat sekitarnya mendengar teriakan gadis cilik tetangganya berhamburan ke luar rumah. Mereka mencoba menangkap, namun kedua pelaku berboncengan motor keburu kabur diiringi teriakan maling maling oleh tetangga korban. **(Dri/Cry)-f**